

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Notoatmodjo, (2018) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena secara objektif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta atau karakteristik populasi yang diteliti. Desain ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Kota 2 Kecamatan Nambioman Bapai Kabupaten Mappi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*. Menurut Notoatmodjo, (2018) Pendekatan *Cross-Sectional* adalah metode penelitian di mana variabel independen dan dependen dikumpulkan secara bersamaan dalam satu waktu, dan pengukuran variabel dilakukan hanya satu kali pada setiap subjek. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menilai kondisi pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada saat tertentu tanpa mengikuti perkembangan dari waktu ke waktu.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kota 2 Kecamatan Nambioman Bapai
Kabupaten Mappi

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 10 Mei - 17 Juli 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan penelitian mereka. (Sugiyono 2022a). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh Ibu hamil di Puskesmas Kota 2 Kecamatan Nambioman Bapai Kabupaten Mappi sebanyak 53 responden .

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang mewakili dari populasi penelitian secara keseluruhan (Sugiyono, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil di Puskesmas Kota 2 Kecamatan Nambioman Bapai Kabupaten Mappi Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 53 orang dalam waktu satu bulan.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono, (2022) *purposive sampling* adalah penelitian dengan cara mengambil sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan atau kriteria sampel yang diperlukan. alasan peneliti menggunakan metode *purposive sampling* karena seringkali banyak batasan yang menghalangi peneliti ketika mengambil sampel secara acak. dengan menggunakan *purposive sampling* peneliti berharap kriteria sampel yang diperoleh benar – benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan kriteria berikut :

a. Kriteria Inklusi:

- 1). Ibu hamil yang terdaftar dan melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) di Puskesmas Kota 2 Kecamatan Nambiomani Bapai.
 - 2). Ibu hamil dengan usia kehamilan trimester I hingga trimester III.
 - 3). Ibu hamil yang dapat membaca dan memahami bahasa Indonesia.
 - 4). Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.
 - 5). Berusia ≥ 18 tahun.
- b. Kriteria Eksklusi:
- 1). Ibu hamil yang mengalami gangguan komunikasi atau kognitif (misalnya gangguan pendengaran berat, gangguan mental berat).
 - 2). Ibu hamil yang sedang mengalami komplikasi kehamilan berat yang mengganggu proses wawancara.
 - 3). Ibu hamil yang tidak hadir saat pengambilan data berlangsung.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Pengetahuan ibu hamil tentang gizi	Tingkat pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenjang kemampuan dalam menjawab dengan benar atas pernyataan tes tertulis yang diajukan tentang gizi ibu hamil	Kuesioner pengetahuan (17 soal benar dan salah).Setiap jawaban benar = 1, salah = 0.	Skor diubah ke persentase lalu dikategorikan: 1. Baik = 76–100 % 2. Cukup = 56–75 % 3. Kurang = < 56 %	Ordinal

E. Pengumpulan Data

- 1). Sumber dan jenis data

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian (Notoatmodjo 2020) Data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang mengukur pengetahuan ibu tentang gizi ibu hamil

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, tanpa menggunakan teknik pengukuran langsung disebut data sekunder (Nursalam 2022). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku kunjungan pemeriksaan ibu hamil di puskesmas.

2). Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian, serta digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian (Nursalam 2022) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti sendiri. Pada kuesioner Pengetahuan ibu jika pertanyaan bersifat positif, jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Sebaliknya, untuk pertanyaan negatif, jawaban benar diberi nilai 0 dan jawaban salah diberi nilai 1..

Tabel 3.2 Kisi Kisi Pengetahuan

No	Sub Variabel	Jumlah soal	Nomor soal
1	Prinsip gizi ibu hamil	3	1,2,3
2	Kebutuhan gizi pada ibu hamil	9	4,5,6,7,8,9, 10,11,12
3	Faktor yang mempengaruhi gizi ibu hamil	1	13
4	Taksiran Berat Janin pada kehamilan	2	14,15

5	Faktor berat bayi lahir rendah	2	16,17
Jumlah		17	

3). Validasi Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas menurut (Sugiyono, 2022) Uji validitas adalah suatu metode untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen dianggap sah atau valid. Untuk menilai apakah suatu butir instrumen valid atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor total instrumen tersebut. Hasil uji validitas penelitian (Cahyaningsih 2019) dari tujuh belas item pernyataan pada kuesioner tingkat pengetahuan tentang gizi ibu hamil yang telah dilakukan uji reliabilitas, didapatkan nilai $\alpha > r$ tabel dengan taraf signifikansi 5% $n=30$ yaitu 0,361 sehingga tujuh belas item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Notoatmodjo 2020) Reliabilitas adalah ukuran seberapa baik alat ukur dapat digunakan dan dipercaya. Untuk mengevaluasi validitas kuesioner, rumus Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach digunakan, yaitu:

Hasil reliabilitas penelitian (Cahyaningsih 2019) dari tujuh belas item pernyataan pada kuesioner tingkat pengetahuan tentang gizi ibu hamil yang telah dilakukan uji reliabilitas, didapatkan nilai α 0,836. Angka tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga tujuh belas item pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

F. Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Sebelum penelitian dimulai, lembar persetujuan harus diberikan kepada responden yang secara sukarela mengkonfirmasi bahwa mereka setuju untuk terlibat dalam penelitian dan telah mengetahui maksud, tujuan, dan faktor resikonya (Notoatmodjo 2020)

Dalam penelitian ini, responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan sebelum mengisi kuesioner. Dengan mengisi identitas mereka dan menandatangani di bagian bawah lembar persetujuan, mereka menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden.

b. Tanpa nama (Anonymity)

Anonymity adalah prinsip etika dalam penelitian yang memastikan bahwa nama responden tidak dicantumkan pada alat ukur penelitian(Notoatmodjo 2020)

Dalam penelitian ini, Peneliti hanya menggunakan kode dalam tabel penelitian daripada mencantumkan nama responden secara langsung.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan mengacu pada kewajiban peneliti untuk menjaga dan melindungi semua informasi yang diberikan oleh responden yang bersifat pribadi dan rahasia (Notoatmodjo 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan informasi dengan hanya memperlihatkan data kepada kelompok tertentu yang relevan, serta menyajikan informasi sesuai dengan hasil dan tujuan penelitian.

G. Prosedur Pengambilan Data

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengumpulan data. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan yang di ajukan kepada Kepala Puskesmas Kota 2 Kecamatan Nambioman Bapai Kabupaten Mappi

- b. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Puskesmas Kota 2 Kecamatan Nambioman Bapai Kabupaten Mappi kemudian melakukan studi pendahuluan sebelum melakukan penelitian
- c. Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian dari ke Dekan Fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
- d. Surat ijin penelitian kemudian diajukan ke tempat penelitian yaitu Puskesmas Kota 2 Kecamatan Nambioman Bapai Kabupaten Mappi
- e. Penelitian dilakukan setelah Kepala Puskesmas Kota 2 Kecamatan Nambioman Bapai Kabupaten Mappi memberikan surat balasan ijin penelitian .
- f. Kemudian mencari jumlah sampel.
- g. Peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada responden. Responden diminta untuk membaca lembar persetujuan untuk menjadi responden. Selanjutnya jika responden setuju maka responden diminta menandatangani surat pernyataan (Informed consent) dengan sukarela tidak ada unsur keterpaksaan untuk menjadi responden.
- h. Peneliti mendampingi responden saat pengisian kuesioner itu berlangsung serta meminta responden untuk menanyakan kepada penelitian jika pertanyaan yang diberikan kurang dipahami oleh responden
- i. Peneliti meminta responden untuk mengecek kembali jawaban mereka untuk memastikan jika masih terdapat pertanyaan yang belum mereka isi. Peneliti meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dari kuesioner yang diberikan.
- j. Setelah peneliti memastikan kuesioner sudah lengkap, selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan izin pamit undur diri untuk melanjutkan penelitian.

- k. Setelah data terkumpul, penelitian melakukan pengolahan data yang selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

H. Pengolahan Data

1). Penyuntingan Data (Editing)

Editing adalah proses memeriksa dan memperbaiki hasil wawancara atau angket yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian. Proses ini melibatkan verifikasi data untuk memastikan keakuratan, konsistensi, dan kelengkapan informasi, serta mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi selama pengumpulan data (Notoatmodjo 2020)

Dalam proses editing penelitian ini, peneliti telah meninjau kembali lembar hasil penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap, mencukupi, dan disajikan dengan jelas serta mudah dipahami.

2). Pemberian Skor (Scoring)

Scoring adalah proses penilaian terhadap setiap jawaban responden dalam penelitian, berdasarkan kriteria variabel yang telah ditentukan. (Notoatmodjo 2020)

Setelah data dimasukkan, tahap berikutnya adalah pemberian skor (scoring). Proses ini dilakukan setelah data dari pertanyaan dan jawaban responden dimasukkan. Peneliti kemudian memberikan skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

a. Pengetahuan Ibu

Skoring Pengetahuan ibu berdasarkan pilihan jawaban Positif apabila jawaban benar = skor 1 dan jawaban salah = skor 0 kemudian untuk pertanyaan Negatif jawaban benar = skor 0 dan jawaban salah = skor 1

3). Coding

Coding adalah proses mengklasifikasikan variabel penelitian dengan memberikan kode atau label pada setiap variabel yang akan dianalisis oleh peneliti (Notoatmodjo 2020)

Dalam penelitian ini, peneliti telah memberikan kode untuk variabel-variabel berikut: Pengetahuan ibu tentang gizi:

a. Pengetahuan Ibu.

Digunakan penulisan coding pengetahuan , sebagai berikut

1. Baik : 3
2. Cukup : 2
3. Kurang : 1

4). Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses memasukkan data ke dalam tabel yang telah disiapkan, yang kemudian digunakan untuk menghasilkan informasi spesifik yang relevan dengan penelitian (Notoatmodjo 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan yang tercantum dalam lembar observasi yang sudah memperoleh skornya.

5). Entry Data

Entry data adalah proses yang melibatkan pengisian kolom dengan kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian. Proses ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari responden dikodekan dengan tepat, sehingga memudahkan analisis dan interpretasi data (Notoatmodjo 2020)

Dalam penelitian ini, entry data melibatkan pengisian kolom pada lembar kode sesuai dengan jawaban responden untuk setiap pertanyaan, menggunakan program SPSS versi 22.

I. Analisis Data

Analisis data adalah tahap di mana data diolah dan dianalisis menggunakan metode tertentu. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis analisis data yang diterapkan, ada 2 jenis analisa data:

1). Analisa Univariat

Analisis data univariat merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2022) Dalam penelitian ini, untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel penelitian, rumus ini digunakan untuk analisis univariat. menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Hasil presentase

F : Frekuensi hasil pencapaian

N : Total seluruh observasi